

**LAPORAN HASIL PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROSES PENGAMBILAN GAMBAR PRODUK DI SEVEN INC
YOGYAKARTA**

**Laporan ini Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Akademik Untuk
Memperoleh Gelar Ahli Madya Ilmu Komunikasi (A.Md.I.Kom) dalam
Bidang Ilmu Komunikasi dengan Spesialis Periklanan**



Oleh:

Widana Lavida Zahra

(20025425)

**PROGRAM STUDI D3 PERIKLANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI YOGYAKARTA
2023**

MOTTO

KUASAI YANG PENTING YAKIN BISMILLAH

-INDRIYANI JAYA-

SALAM SATU JiWA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mempersembahkan laporan Tugas Akhir Praktek Kerja Lapang ini kepada :

1. Orang tua yang penulis sangat cintai dan sayangi, Bapak Mada Ferdian Sumedi dan ibu Sutanti Dewi dan simbah saya Supriyati yang telah merawat, membimbing, memberikan kasih sayang, membimbing, mendukung , mensupport dan mendoakan yang terbaik untuk si penulis.
2. Adik saya yang saya cintai Ara Madina & Luiz Putra , yang telah mendoakan dan mendukung penulis.
3. Terimakasih sekali untuk Pakde saya Muhammad Nasir yang sudah banyak mensupport si penulis.
4. Terimakasih untuk keluarga besar Seven In Yogyakarta sudah mengizinkan penulis untuk melaksanakan magang di tempat tersebut.
5. Terimakasih untuk teman teman penulis seperjuangan angkatan 2020
6. Terimakasih untuk para staf–staf STIKOM YOGYAKARTA yang sudah memberikan pelayanan.
7. Dosen pembimbing Rike Tias Permanis Sari, M.A terimakasih sudah banyak membantu penulis.
8. Teman-teman saya tercinta yang telah membantu si penulis Aira Runa Maharani, Dewi Nusantara, Dista Bagoes, Dhika Chandra Purnama, Salis Mahmudah, Muhammad Riziq Rechta Perdana, M. Hamzah Al Mujahid penulis mengucapkan terimakasih.
9. Doa semua yang terlibat dalam proses penulisan laporan praktek kerja lapangan ini.
10. Terimakasih untuk Kakak Moniq dan Adik Coco kucing aku yang sudah menemani penulis menulis laporan.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penyusun dapat membuat laporan Praktik Kerja lapangan (PKL) dan menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “ Peranan Fotografer Berbagai Macam Produk Jas Dan Penciptaan Kesan Tegas Pada Foto Di Seven In Yogyakarta.” Dengan baik dan lancar.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah memberibantuan berupa materi ataupun secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih tersebut penulis haturkan kepada :

1. Alloh SWT. Yang tidak pernah berhenti melimpahkan banyak nikmat serta anugrah-nya.
2. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan.
3. Bu Dra. Sudaru Murti, M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta.
4. Jatmiko Wicaksono, M,Sn selaku Ketua Program Studi Advertising.
5. Rike Tias Permanis Sari, M.A selaku dosen pembimbing.
6. Teman – teman Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi.
7. Seluruh pihak yang membantu dalam tugas akhir ini.

Penulis masih banyak menyadari kekurangan dalam penyusunan ini, untuk Itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan. Semoga makalah ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 6 Agustus 2023

Penyusun

Widana Lavida Zahra

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I	1
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Praktek Kerja Lapangan.....	2
D. Waktu Dan Tempat PKL.....	2
E. Metode PKL	2
BAB II.....	4
Tinjauan Pustaka	4
A. Penegasan Judul	4
B. Landasan Teori	4
BAB III	17
Deskripsi Perusahaan	17
A. Sejarah Seven Inc Yogyakarta	17
B. Visi Dan Misi.....	19
C. Lokasi	19
D. Unit Kerja	19
E. Struktur Organisasi Perusahaan	20
BAB IV	26
KEGIATAN DAN PEMBAHASAN.....	26
a. Kegiatan PKL.....	26

1. Rincian Kegiatan	30
b. Pembahasan Karya.....	34
a. Tahap Pra Produksi	34
b. Tahapan produksi	36
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
a. Saran untuk Seven Inc Yogyakarta.....	62
b. Saran Untuk Akademik	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar (2. 1) Jenis Angle Fotografi.....	14
Gambar (2. 2) Camera lumix DC F-40	15
Error! Bookmark not defined. Gambar (3. 1) Logo Seven Inc	18
Gambar (4. 1) Camera lumix DMC F-40.....	34
Gambar (4. 2)Manekin Patung.....	35
Gambar (4. 3)Foto Jas Sebelum Di Edit	37
Gambar (4. 4)Proses Editing Jas	38
Gambar (4. 5)Hasil Editing Jas	39
Gambar (4. 6)Foto Jas Sebelum Di Edit	40
Gambar (4. 7)Proses Editing Jas	41
Gambar (4. 8) Hasil Editing Jas	42
Gambar (4. 9) Foto Jas Sebelum Di Edit	43
Gambar (4. 10)Proses Editing Jas	44
Gambar (4. 11) Hasil Editing Jas	45
Gambar (4. 12) Foto Jas Sebelum Di Edit	46
Gambar (4. 13) Proses Editing Jas	47
Gambar (4. 14) Hasil Editing Jas	48
Gambar (4. 15) Foto Jas Sebelum Di Edit	49
Gambar (4. 16) Proses Editing Foto.....	50
Gambar (4. 17) Hasil Editing Jas	51
Gambar (4. 18))) Foto Jas Sebelum Di Edit.....	52
Gambar (4. 19) Proses Editing Foto.....	53
Gambar (4. 20) Hasil Editing Jas	54
Gambar (4. 21) Foto Jas Sebelum Di Edit	55
Gambar (4. 22) Proses Editing Foto Sumber : Proses Editing Foto	56
Gambar (4. 23) Foto Jas Sebelum Di Edit Sumber : Data Pribadi.....	58
Gambar (4. 24) Proses Editing Jas	59
Gambar (4. 25) Hasil Editing Jas	60
Gambar (4. 26) Storage System	61
Lampiran 1 Foto Di Lapangan Monumen 45 Banjarsari	64
Lampiran 2 Foto Diary Anak Magang	64
Lampiran 3 Foto Dokumentasi Outing	65
Lampiran 4 Foto . Outing Ke Solo.....	66
Lampiran 5 Form Penilaian Magang.....	67

DAFTAR TABLE

Table (4. 1) Kegiatan PKL 27

ABSTRAK

Fotografi adalah sebuah proses melukis cahaya dengan menggunakan media kamera. Belakangan ini fotografi bukan hanya sekedar sebagai kegiatan dokumentasi namun telah menjadi kebutuhan, gaya hidup serta menunjukkan eksistensi diri. Kamera sering di gunakan untuk mengabadikan peristiwa – peristiwa atau moment penting dalam keseharian kita. Seperti selfie, jenis foto potret diri yang di ambil sendiri dengan menggunakan kamera digital atau kamera gadget yang kini semakin di gemari. Penggunaan media sosial telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran. Media sosial adalah media online, dengan pengguna dapat dengan mudah terlibat, berbagi, dan memberikan informasi. Seven Inc Yogyakarta adalah sebuah perusahaan produksi dan penjualan pakaian pria brand Ccrowsdenim, Alphawear, Indonesiabangget, Grenade yang berbasis di Yogyakarta. aktifitas yang dilakukan selama menjalani Praktik Kerja Lapangan. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Seven Inc Yogyakarta kurang lebih selama tiga bulan terhitung dari tanggal 27 Maret – 27 Juni 2023, yang di fokuskan pada fotografi dan editing. Sebagai orang baru penulis perlu bisa beradaptasi di lingkungan kerja baru yang penuh dengan tanggung jawab.

Kata kunci : media sosial , Seven Inc Yogyakarta

ABSTRACT

Photography is a process of painting light using a camera. Lately, photography is not just a documentation activity but has become a necessity, a lifestyle and shows self-existence. Cameras are often used to capture important events or moments in our daily lives. Like selfies, this type of self-portrait photo taken by yourself using a digital camera or gadget camera is now increasingly popular. The use of social media has become a trend in marketing communications. Social media is online media, where users can easily engage, share and provide information. Seven Inc Yogyakarta is a company that produces and sells menswear brands Crowsdenim, Alphawear, Indonesiabangget, Grenade, based in Yogyakarta. activities carried out during the Field Work Practice. The author carried out Field Work Practices (PKL) at Seven Inc. Yogyakarta for about three months starting from March 27 – June 27 2023, which focused on photography and editing. As a new person, the writer needs to be able to adapt in a new work environment full of responsibilities.

keywords: social media, Seven Inc Yogyakarta

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Fotografi ialah proses melukis cahaya, saat ini fotografi bukan lagi sekadar kegiatan mendokumentasikan, namun sudah menjadi kebutuhan vital dan ekspresi diri. Kamera sering di gunakan untuk mengabadikan peristiwa – peristiwa atau moment penting dalam keseharian kita. Seperti halnya selfie, potret diri jenis ini yang diambil dengan kamera digital atau gadget semakin umum akhir-akhir ini.

Maraknya media sosial menjadi salah satu wujud kebangkitan dunia fotografi. Dengan bantuan berbagai media sosial, dapat memuat foto sebagai media berita, dokumen, bisnis, atau sebagai bahan diskusi dalam interaksi online. Kehadiran jejaring sosial tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan akan informasi, namun juga digunakan sebagai sarana hiburan atau mengisi waktu luang. Salah satu fenomena yang terlihat adalah penggunaan Instagram, dimana platform jejaring sosial tersebut lebih mengutamakan penggunaan foto sebagai landasan bagi setiap penggunanya untuk berlomba-lomba mengunggah foto miliknya ke jejaring sosial tersebut. Belum lagi penggunaan banyak avatar di semua platform media sosial atau postingan foto eksklusif juga memacu industri seluler untuk berlomba-lomba memasang kamera canggih terkini untuk unit mereka.

Di samping itu saya sebagai penulis memilih Seven Inc Yogyakarta sebagai tempat untuk PKL. Seven Inc. Perusahaan Yogyakarta merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri sewa guna usaha jas dan pembuatan jas di Yogyakarta. Perusahaan ini menggunakan platform Instagram sebagai media untuk promosi.

Dalam rangka memenuhi tugas Praktek Kerja Lapangan dan pengaplikasian seluruh teori fotografi serta seperti pengetahuan tentang angle pemotretan yang telah di praktekan terima selama pperkuliahannya, maka praktik memilih perusahaan SEVEN INC YOGYAKARTA yang bergerak di bidang fotografi. SEVEN INC YOGYAKARTA sendiri merupakan sebuah tempat persewaan dan jual beli berbagai macam jas dan tempatnya anak – anak untuk magang di berbagai macam bidang yang terkenal di Yogyakarta lebih tepatnya di daerah Janti. Memilih

tempat praktek di SEVEN INC YOGYAKARTA karena ingin belajar banyak hal di dunia kerja sesungguhnya dan menambah banyak pengalaman.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di gunakan adalah : Bagaimana PROSES PENGAMBILAN GAMBAR PRODUK DI SEVEN INC YOGYAKARTA

C. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1. Kumpulkan pengalaman fotografi.
2. Bisa praktek langsung dari ilmu fotografi yang sudah dipelajari sebelumnya.
3. Meningkatkan efektivitas proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja menjadi fotografer profesional yang berkualitas.
4. Ketahui peran fotografer.

D. Waktu Dan Tempat PKL

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada 27 Maret 2023- 27 Juni 2023 di Seven Inc Yogyakarta yang beralamat Jl Raya Janti, Gg Arjuna 59 Karangjambe, Banguntapan, Bantul, Jogjakarta 55198. Praktek Kerja Lapangan dilakukan pada pukul 06.30- 13.00 pertama, pada minggu selanjutnya 13.00-21.00 yang bergantian dilakukan selama praktik kerja lapangan di Seven Inc Yogyakarta.

E. Metode PKL

Metode yang di gunakan penulis untuk program PKL, di Seven In Yogyakarta :

1. Persiapan

Cara persiapannya dilakukan dengan menghubungi Seven In Yogyakarta, melampirkan kiriman dari pihak sekolah, kemudian melakukan konfirmasi kepada Seven In Yogyakarta tentang pelaksanaan kegiatan menjajakan.

2. Praktek

Pada saat penulis lakukan Praktek Kerja Lapangan selama 3 bulan di Seven Inc Yogyakarta, Penulis menggunakan metode pengumpulan data

a. Observasi

Selama praktek di Seven In Yogyakarta di lakukan dengan pengamatan dan pengumpulan data di lakukan dengan memilih beberapa jas mengambil gambar dan memilih mana yang terbaik dan mengeditnya sesuai dengan kebutuhan untuk postingan Instagram.

b. Wawancara

Mengenai tentang peraturan, system kerja dan jam kerja yang ada di Seven Inc Yogyakarta

c. Kajian Pustaka

Metode pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian teori karya dilakukan penulis dalam proses menjajakan. Data diperoleh dari artikel online dan offline.

BAB II

Tinjauan Pustaka

A. Penegasan Judul

Fotografer ialah seseorang yang melakukan kegiatan fotografi. Seorang fotografer profesional memiliki pengertian seseorang yang memiliki konsentrasi yang tinggi dalam bekerja dan memiliki kecenderungan menjelajahi sesuatu secara mendalam. Sehingga yang di hasilkan fotografi memiliki nilai jual tinggi seperti dari sisi angle nya yang menciptakan hasil foto menarik. Hasil foto nantinya akan di upload di media sosial berupa Instagram atau facebook.

Pengambilan gambar adalah teknik yang di gunakan untuk mengambil suatu gambar dengan baik oleh kamera dan membuat hasil tampilan lebih focus dan tajam. Pengambilan gambar ini akan menggunakan produk Jass, sebagai media untuk promosi nantinya.

B. Landasan Teori

1. Definisi Fotografi

Secara garis besar konsep fotografi adalah proses pengambilan gambar atau merekam pantulan cahaya pada benda pada medium fotosensitif. Foto adalah alat visualisasi ampuh yang memungkinkan kita memvisualisasikan sesuatu secara lebih konkrit dan tepat, melampaui ruang dan waktu. Orang yang berada jauh dapat melihat sesuatu terjadi di tempat lain di foto setelah acara selesai. Kegiatan fotografi nantinya akan diposting di jejaring sosial Instagram.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fotografi ialah seni menciptakan gambar dan cahaya pada film atau permukaan halus. Menurut Wikipedia, fotografi sekarang mempunyai akar bahasa Inggris, yaitu “photo” berasal dari kata Yunani “photos” yang berarti cahaya dan “graph” yang berarti tulisan atau gambar. Oleh karena itu fotografi secara umum dapat dipahami sebagai proses melukis atau menulis dengan bantuan cahaya. Pada saat yang sama, menurut Ansel Adams, fotografi adalah sarana ekspresi dan komunikasi yang ampuh, menawarkan banyak cara persepsi, interpretasi, dan pertunjukan. Berdasarkan pengertian fotografi di atas, maka dapat disimpulkan

bahwa fotografi adalah kegiatan memotret dengan kamera untuk menciptakan suatu karya seni dan dapat dinikmati oleh individu atau masyarakat. Jadi fotografi mempunyai banyak teknik yang dapat membantu untuk menciptakan berbagai karya yang menarik minat orang yang melihatnya.

2. Sejarah Fotografi

Sejarah fotografi dimulai pada abad ke-19 ketika fotografi lahir pada tahun 1839. Saat itu, fotografi secara resmi dinyatakan sebagai kemajuan teknis di Perancis. Saat itu, rekaman 2D yang terlihat oleh mata sudah bisa disimpan secara permanen. Fotografi dimulai jauh sebelum Masehi. Pada abad ke-5 SM (SM), Sejarah fotografi dimulai pada abad ke-19 ketika fotografi lahir pada tahun 1839. Saat itu, fotografi secara resmi dinyatakan sebagai kemajuan teknis di Perancis.

Perkembangan fotografi dimulai pada abad ke-19, dianggap sebagai kemajuan teknologi dan mempengaruhi kemajuan teknologi lainnya. Selain resmi tercatat sebagai konsep fotografi paling awal pada tahun 1836. Pada tahun yang sama, perekaman dua dimensi menjadi kemajuan teknologi di Perancis. Kemudian pada bulan Januari 1839, Penemuan proses kimia pada lembaran logam oleh Louis Jacques Mande Daguerre akhirnya membuat penemuan tersebut diketahui dunia. Dulu, Louis Jacques Mandé Daguerre ingin mematenkan penemuannya, namun pemerintah Perancis, berdasarkan beberapa gagasan politik, berpendapat bahwa penemuan tersebut harus didistribusikan secara bebas ke seluruh dunia. Kemudian George Eastman dan Eastman berbagi fotografi dengan membuat dan memproduksi video. Film dan kamera yang realistis. Dia melakukannya untuk mengakomodasi perubahan dunia fotografi dengan memperbaiki lensa, penutup jendela, film, dan kertas fotografi.

Pada tahun 1950, Prism diperkenalkan untuk memudahkan fotografi dengan kamera SLR, dan pada tahun yang sama Jepang mulai memasuki dunia fotografi dengan memproduksi kamera Nikon. Pada tahun 1972, Edwin Land menemukan kamera Polaroid. Kamera polaroid mampu menghasilkan gambar tanpa lapisan film dan proses pengepresan. Perkembangan teknologi juga membuat dunia

fotografi berkembang sangat cepat. Dulu, kamera di tenda berukuran besar hanya mampu menghasilkan gambar yang tajam, namun saat ini hanya kamera digital seukuran tas tangan yang mampu mengambil gambar yang sangat tajam di suatu zonapers.

3. Prinsip Dasar Fotografi

a. Keseimbangan

Nilai aperture menunjukkan seberapa terbuka atau tertutupnya diafragma lensa pada saat gambar diambil. Ini ditunjukkan oleh angka yang akan bersilasi dalam berbagai langkah antara nilai minimum (bukaan diafragma maksimum) dan nilai maksimum (mewakili bukaan diafragma terkecil). Dalam kasus khusus Konica Minolta Dimage Z2 saya, nilainya adalah 2,8 dan 8,0 dengan lebih dari selusin nilai menengah; tetapi di kamera yang lebih besar (misalnya di SLR), Anda akan melihat bahwa kedua nilai tersebut bisa lebih ekstrem.

Ada satu faktor yang sangat penting yang dikendalikan oleh bukaan diafragma: kedalaman bidang, yaitu jarak di depan dan di belakang subjek dalam fokus yang akan tampak tajam pada gambar akhir. Jika kita ingin membuat potret dengan latar belakang tidak fokus, kita harus banyak membuka diafragma menggunakan nilai aperture rendah, sedangkan jika yang ingin kita abadikan adalah lanskap, yang ideal adalah menggunakan nilai tinggi (cukup tertutup). diafragma) sehingga kita memperoleh ketajaman pada gambar. Sebagian besar item yang difoto.

b. Waktu penyimpanan

Apa yang dikontrol oleh parameter ini adalah berapa lama lensa akan tetap terbuka selama pengambilan gambar. Nilainya biasanya berkisar dari kurang dari seperseribu detik hingga beberapa detik. Secara logis, nilai yang lebih tinggi akan membuat lebih banyak cahaya mencapai sensor kamera dan oleh karena itu foto akan lebih jelas.

Masalah dengan nilai eksposur yang tinggi adalah bahwa pada gerakan kamera sekecil apa pun, foto akan menjadi buram. Diasumsikan bahwa hingga 1/50 detik (atau jika kita memiliki tangan yang bagus pada 1/30), gambar bisa tajam jika kita memegang kamera dengan kuat saat memotret. Pada kecepatan yang lebih lambat,

4. Sensitivitas ISO

Sensitivitas ISO adalah kemampuan sensor untuk menangkap cahaya dengan cara yang mirip dengan yang dilakukan oleh gulungan fotografi beberapa tahun lalu; hanya dalam hal ini kita dapat memvariasikannya sesuka hati. Semakin tinggi nilai ISO, semakin mudah bagi sensor untuk menangkap cahaya yang mencapainya melalui lensa; dan tentu saja, kita dapat berpikir bahwa taktik yang digunakan adalah selalu menempatkan nilai setinggi mungkin. Namun, selalu ada sesuatu yang dikorbankan, dan nilai yang tinggi menambah lebih banyak noise pada gambar, jadi kita harus selalu menemukan kompromi antara sensitivitas dan noise.

5. Teknik Dasar Fotografi

a. Macro

Teknik makro membantu fotografer memotret objek kecil. Namun teknik ini membutuhkan lensa makro dan perlengkapan lainnya. Jika digunakan kamera bidik dan potret dan carilah lonjakan bunga kecil pada kamera yang memungkinkan kamera untuk fokus dengan lancar dari jarak dekat. Namun, hasil jepretan diambil dengan kamera point-and-shoot tidak akan sebagus dengan kamera yang memiliki lensa macro khusus.

b. Long Exposure

Salah satu teknik dasar fotografi yang harus dikuasai adalah teknik framing. Teknik ini mengacu pada cara mengatur objek yang akan diabadikan melalui kamera. Teknik framing dapat membantu fotografer untuk mengkomposisi gambar dengan lebih baik. Dengan teknik ini, objek yang

dijadikan fokus akan terlihat lebih terpisah dari latar belakang. Untuk memulai, fotografer dapat menggunakan grid lines pada viewfinder atau layar LCD kamera. Grid lines terdiri dari garis-garis horizontal dan vertikal yang membantu fotografer untuk mengatur posisi objek. Fotografer juga bisa menggunakan teknik leading lines untuk membantu mengarahkan mata pengamat ke objek yang diinginkan. Leading lines adalah garis-garis yang terdapat pada objek atau latar belakang yang membantu mengarahkan mata ke fokus utama. Teknik framing merupakan salah satu teknik dasar yang penting bagi fotografer karena dengan teknik ini, fotografer dapat mengkomposisi gambar dengan lebih baik dan menjadikan objek lebih terlihat terpisah dari latar belakang

c. Black And White

Salah satu Teknik dasar fotografi yang perlu Anda kuasai adalah hitam putih. Teknik ini membutuhkan pengaturan monokrom pada kamera digital atau melalui lensa kamera mirrorless untuk menghasilkan foto hitam dan putih. Teknik ini memudahkan untuk menemukan cahaya yang tepat tanpa terganggu oleh warna lain. Namun, perlu diingat bahwa teknik ini tidak hanya sebagai gaya, tetapi juga membutuhkan teknik khusus untuk menghasilkan foto hitam putih yang berkualitas.

d. Motion Blur

Motion blur adalah teknik fotografi yang menciptakan efek blur pada gambar dengan mempergunakan long exposure. Teknik ini Digunakan untuk menekankan pergerakan objek pada gambar. Jika subjek dalam gambar bergerak cepat dan fotografer menggunakan eksposur lama, pergerakan dalam gambar akan menjadi kabur. Efek blur ini biasanya terjadi pada arah pergerakan subjek. Namun, saat kamera bergerak dan subjek diam, Kemungkinan latar belakang foto juga menjadi buram. Teknologi motion blur memerlukan tripod untuk menahan kamera dengan stabil. Namun, kamera juga harus terus bergerak untuk mencapai tingkat keburaman yang diinginkan.

e. Silhouettes

Silhouettes fotografi adalah teknik fotografi yang menghasilkan gambar objek yang memiliki bentuk bayangan yang terang dari cahaya yang datang dari belakang. Ini dapat dilakukan dengan memotret objek dari arah yang mengarah ke cahaya atau dengan mengatur kamera agar terpapar cahaya yang datang dari belakang. Teknik ini biasanya digunakan untuk menonjolkan bentuk atau kontur objek, bukan warna atau detailnya. Ini bisa menciptakan efek yang dramatis dan menarik bagi gambar.

f. Tilt Shift

Tilt Shift adalah teknik yang memungkinkan fotografer untuk memproduksi efek miniatur pada suatu objek atau subjek yang difoto. Ini dilakukan dengan menggunakan lensa khusus yang memiliki kemampuan untuk memutar atau mengalihkan sudut pandangnya. Teknik ini biasanya digunakan untuk menciptakan efek foto seolah-olah diambil dari sudut pandang yang lebih rendah dari sebuah bangunan atau area yang luas. Teknik ini juga dapat digunakan untuk memfokuskan perhatian pada objek tertentu dalam sebuah frame, sementara bagian lain dari foto terlihat blur atau kabur.

g. High speed

High speed adalah teknik fotografi yang memfokuskan pada menangkap gambar dengan kecepatan tinggi. Biasanya, teknik ini digunakan untuk menangkap objek yang bergerak dengan cepat sehingga terlihat jelas dalam hasil foto. Untuk menggunakan teknik ini, fotografer memerlukan kamera yang memiliki kecepatan rana tinggi dan dapat menangkap gambar dengan frame rate yang tinggi. Fotografer juga harus memperhatikan fokus dan eksposur agar objek yang ditangkap terlihat jelas dan tajam. Teknik high speed fotografi umumnya digunakan untuk menangkap gerakan dalam dunia olahraga, misalnya saat menangkap bola dalam pertandingan basket, atau menangkap pesawat yang terbang. Namun, teknik ini juga dapat digunakan

dalam fotografi artistik untuk menangkap gerakan tubuh atau ekspresi wajah yang tidak terlihat dengan mata biasa.

h. Minimalist

Adalah sebuah teknik dasar fotografi yang menggunakan sedikit objek dan latar belakang terang. Ini adalah metode fotografi yang sangat bergantung pada komposisi subjek yang ditangkap. Subjek yang menjadi fokus biasanya harus berwarna terang atau hitam putih agar hasilnya tetap sederhana. Teknik ini dapat digunakan untuk membuat gambar modern dan minimalis.

i. High Key Photography

High key photography adalah teknik fotografi yang menekankan pada penggunaan warna cerah atau putih pada gambar. Teknik ini biasanya digunakan untuk menciptakan suasana ceria dan menyenangkan di dalam foto. Untuk mengambil foto dengan teknik high key, fotografer harus memastikan bahwa objek atau latar belakang dalam foto memiliki warna terang dan tidak terlalu banyak detail. Sebagai contoh, jika fotografer ingin mengambil foto dari sebuah bangunan, maka harus dipastikan bahwa bangunan tersebut memiliki warna cerah dan tidak terlalu banyak ornamen yang mengganggu. Teknik high key juga dapat digunakan untuk menciptakan suasana menyenangkan pada foto portrait, dengan memastikan bahwa latar belakang memiliki warna terang.

j. Panoramic

Panoramic fotografi adalah teknik fotografi yang menangkap gambar dengan lebar yang lebih luas dari apa yang dapat ditangkap oleh lensa kamera secara normal. Ini biasanya dilakukan dengan menggunakan lensa yang memiliki sudut pandang yang lebih luas atau dengan menggabungkan beberapa gambar yang diambil dari berbagai sudut ke dalam satu gambar panorama. Foto panoramic biasanya dipakai untuk menangkap pemandangan atau lingkungan yang luas. membantu Anda berkembang menjadi fotografer profesional di masa depan.

6. Aliran Aliran Fotografi

a. Aerial Photograph

Fotografi udara dapat diartikan dengan melihat suatu objek dari atas. Antena sering digunakan untuk perencanaan, pemetaan, survei, konstruksi atau bahkan untuk keperluan militer. Untuk mencapainya, biasanya Anda harus menggunakan pesawat terbang, parasut, atau remote control khusus.

b. Chrono Photograph

Seperti namanya, fotografi jenis ini merupakan fotografi yang menangkap pergerakan dari waktu ke waktu melalui serangkaian gambar diam. Mereka biasanya digabungkan menjadi satu unit untuk analisis lebih lanjut.

c. Fine Art Photography

Seni rupa adalah genre fotografi yang murni memiliki tujuan estetika. Melibatkan penyajian objek-objek indah atau mungkin hal-hal menyampaikan emosi dengan cara yang berbeda. Biasanya selesai sebagai tanggapan terhadap visi kreatif sang seniman, hal ini terkadang dikontraskan dengan foto jurnalistik dan komersialisme. Secara umum, Seni rupa menghiasi banyak galeri dan museum.

d. Underwater Photograph

Seperti namanya, ini adalah fotografi bawah air. Biasanya digunakan oleh para penyelam atau scuba diver. Sayangnya, Anda harus mengeluarkan banyak uang untuk fotografi bawah air. Ideal untuk peralatan menyelam, alat bantu lainnya, dan kamera. Karena kamera ini berbeda dengan kamera pada umumnya.

e. Forensic Photography

Fotografi forensik adalah seni membuat salinan TKP yang tepat atau persis berpihak pada Pengadilan yang dapat membantu dalam penyelidikan. Dalam jenis foto ini kita harus memilih pencahayaan yang tepat dan menampilkan gambar dari berbagai sudut.

f. *Balistik Photograph*

Fotografi ini merupakan salah satu genre fotografi yang melibatkan pengambilan gambar peluru yang ditembakkan dari senjata atau peluru yang menembus sasarannya. Mengambil gambar ini memerlukan penguasaan teknik fotografi yang cepat. Seperti halnya semua fotografi khusus Balistik memerlukan perangkat keras khusus, seperti flash cepat dan pemicu yang dapat mengoordinasikannya.

g. *Infrared Photography*

Jenis fotografi ini merupakan jenis fotografi yang mana foto yang diambil sangat sensitif terhadap cahaya infra merah. Fotografer sering menggunakan filter yang mengirimkan panjang gelombang inframerah ke sensor dan menghasilkan gambar. Panjang gelombang gambar biasanya 400-700 nm (nano meter), sedangkan inframerah memiliki panjang gelombang 700 hingga 1200 nm. Gambar yang dihasilkan bisa berupa foto dengan kontras tinggi, hitam putih, dengan warna palsu, atau seperti foto dunia lain.

7. Komposisi Foto

Komposisi gambar adalah susunan unsur-unsur dalam suatu gambar seperti bentuk, garis, dan warna. Dalam dunia fotografi, komposisi yang perlu diperhatikan adalah dampak visual atau kemampuan suatu gambar dalam menyampaikan emosi kepada yang melihatnya.

a. Bentuk

Yaitu tatanan yang memberikan kesan terhadap kondisi permukaan benda (halus, kasar, rata, tidak beraturan, berduri, dan sebagainya). Bentuk tercipta dari bayangan atau bayangan dan kontras pada saat fotografi akibat pencahayaan.

b. Garis

Garis dapat menciptakan kesan kedalaman dan mewakili gerakan dalam sebuah gambar. Ketika garis dijadikan Melihat subjeknya, gambarnya menarik perhatian. Susunan tersebut dibentuk secara dinamis dengan garis-garis putus-putus, baik lurus, membulat, maupun melengkung. Yang paling penting adalah garis tersebut menjadi bentuk animasi.

c. Warna

Warna menghadirkan kesan dengan komposisi yang tepat, foto terlihat elegan dan dinamis. Terkadang komposisi warna juga dapat memberikan kesan mewah dan mempertegas color mood atau keserasian warna sebuah foto yang ingin menonjolkan unsur keindahan secara sempurna.

d. Tekstur

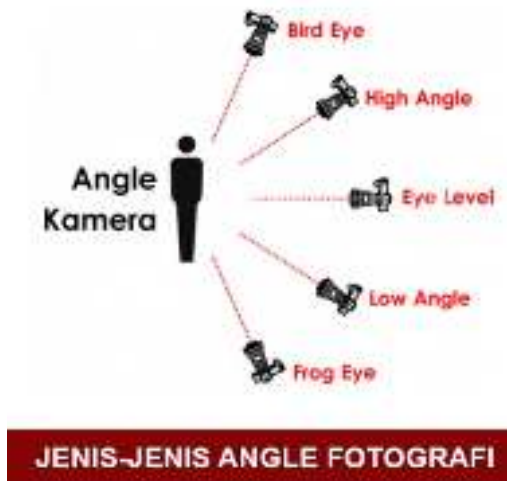
Tekstur akan memberikan realisme pada foto, membawa kedalaman dan kesan tiga dimensi ke subjek. Tekstur akan terlihat jelas pada dua sisi yang berbeda. Ada yang dari tekstur dapat di temukan bila mendekatkan diri kepada objek untuk memperjelas apa yang kita lihat ada pula saat juga harus menjauh mundur dari objek karena pemandangan yang sangatlah luas.

e. Patterns

Yang berupa pengulangan shape, garis, dan warna adalah elemen visual lainnya yang dapat menjadi unsur prnarik perhatian utama. Keberadaan pengulangan itu menimbulkan kesan ritmik dan harmoni dalam gambar.

Penggunaan patterns adalah menemukan variasi yang mampu menangkap perhatian pemerhati.

8. Sudut Pengambilan Gambar



Gambar (2. 1) Jenis Angle Fotografi
Sumber: google.com

a. Eye Level

Pemotretan pada posisi berdiri , hasilnya wajar atau biasa, tidak menimbulkan efek-efek khusus yang terlihat menonjol kecuali efek dari tertentu seperti menggunakan lensa sudut lebar, mata ikan, tele dan sebagainya karena umumnya kamera berada sejajar dengan subjek. (pandangan sebatas mata).

b. High Angle

Pemotretan dengan cara mengangkat kamera tinggi-tinggi dengan kedua tangan tanpa membidik. Terdapat kiat untuk pemotretan ini dengan menggunakan lensa sudut lebar 16mm sampai 35mm dengan memosisikan gelang focus pada tak terhingga mentok dan kemudian memutarnya balik sedikit saja.

c. Bird Eye View

Bidikan dari atas , efek yang tampak subjek terlihat rendah , pendek dan kecil. Untuk menyajikan suatu lokasi atau landscap.

d. Frog Eye View

Padangan sebatas mata katak. Pada posisi ini kamera berada di bawah , hamper sejajar dengan tanah dan tidak di arahkan ke atas, tetapi di lakukan dari bawah tiarap.

e. Low angle

Pemotretan di lakukan dari bawah . Efek yang timbul adalah distorsi persepektif yang secara teknis dapat menurunkan kualitas gambar. Hal ini bisa di manfaatkan untuk menimbulkan efek kusus. Orang oendek akan terlihat normal.

f. Waiste Level

Pemotretan sebatas pinggang. Arah lensa di sesuaikan dengan arah mata. Sudut pengambilan ini biasanya di gunakan untuk foto-foto candid, tetapi pengambilan foto seperti ini adalah spekulatif.

9. Camera



Gambar (2. 2) Camera lumix DMC F-40
Sumber: google.com

Kamera yang digunakan untuk pemotretan jas menggunakan LUMIX DMC F-40, lensa yang digunakan adalah lensa wide rata-rata 17-40 mm, dan di kenal dengan sudut pandangnya secara lebar dan luas.

Selama pengambilan foto lebih sering menggunakan angel foto eye level pengambilan foto sejajar dengan tinggi object, posisi arahan kamera di depan object persis sejajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menyelesaikan magang penelitian lapangan di Seven Inc. Yogyakarta pada tanggal 27 Maret s/d 27 Juni 2023 sebagai prasyarat untuk menyelesaikan pelatihan Diploma III dan memperoleh gelar Madya di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta (STIKOM Yogyakarta). Penulis melakukan penulisan atas hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) tentang Proses Pengambilan Gambar produk Untuk Media Sosial Instagram DI Seven Inc Yogyakarta.

Pengetahuan serta pengalaman baru yang penulis dapatkan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Seven Inc Yogyakarta sangat bermanfaat bagi penulis. Dampak yang di dapat menjadikan menambah pelanggan. Fotografi memiliki dampak lebih besar untuk Seven Inc Yogyakarta menjadikan jangkauan lebih luas lagi.

B. Saran

Saran sangat pendilakukan agar kedepannya menjadi lebih baik lagi saran penulis untuk Seven Inc Yogyakarta dan Akademik.

a. Saran untuk Seven Inc Yogyakarta

Lebih memperhatikan anak-anak yang sedang magang, mengawasi semua kegiatan yang di lakukan anak-anak magang di Seven Inc. Membimbing semua anak-anak magang tanpa terkecuali.

b. Saran Untuk Akademik

Berharap agar Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta (STIKOM Yogyakarta) untuk menambah dan memperbaiki fasilitas yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Website :

<https://www.dictio.id/t/apa-saja-aliran-atau-genre-yang-ada-pada-fotografi/100204>

https://www.denkapratama.co.id/berita_detail/10-teknik-dasar-fotografi-yang-perlu-kamu-ketahui-

<https://desain-komunikasi-visual-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/Empat-Prinsip-Dasar-Fotografi/33d6357cfaaf0f72991b0ecd8c56da066613c089>

<https://eraspace.com/artikel/post/ini-dia-5-teknik-angle-foto-keren-untuk-hasil-yang-profesional>

<https://cameradecision.com/specs/Panasonic-Lumix-DMC-FZ40>

BUKU :

Teguh Setiadi.2017. Dasar Fotografi – Cara Cepat Memahami Fotografi
Yogyakarta : Andi

Umang.2016.Fotografi Potret - Menciptakan Keindahan Dalam Balutan
Kamera. Yogyakarta : Andi Offset